

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki peranan penting dalam meningkatkan ekonomi daerah dan nasional. Objek wisata adalah tempat dengan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, nilai, budaya, dan hasil buatan manusia. Objek wisata itu sendiri banyak dikunjungi dan menjadi daya tarik bagi orang dalam mencari kesenangan di luar aktivitasnya sehari-hari. Biasanya, objek wisata dikunjungi oleh para wisatawan pada saat libur untuk menyegarkan pikiran, menghabiskan waktu dengan orang terdekat, dan lain sebagainya [1].

Pariwisata merupakan suatu industri yang sangat menarik untuk dikembangkan. Pemerintah bersama masyarakat berlomba-lomba untuk menjadikan daerahnya sebagai destinasi yang menarik untuk dikunjungi [2]. Dengan perkembangan yang pesat dalam sektor ini, banyak daerah yang mulai mengoptimalkan potensi pariwisatanya. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang luar biasa adalah Jawa Timur. Provinsi ini menawarkan berbagai destinasi wisata yang tidak kalah menarik dengan daerah lain.

Kabupaten Sampang, yang terletak di Pulau Madura dan berjarak sekitar 100 km dari Kota Surabaya sebagai ibu kota provinsi, memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata. Keunggulan geografis ini menjadi peluang yang sangat baik untuk pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut. Potensi pariwisata di Kabupaten Sampang cukup menjanjikan untuk masa depan, terutama karena keasrian alamnya yang belum tercemar oleh pembangunan modern [2]. Selain itu, daerah ini memiliki keragaman potensi wisata, mulai dari wisata alam, budaya, sejarah, hingga kuliner [3].

Beberapa destinasi wisata populer di Kabupaten Sampang antara lain:

1. Air Terjun Toroan
2. Hutan Kera Nepa

3. Bendungan Klampis
4. Pantai Camplong
5. Goa Lebar
6. Wisata Mangrove Sreseh (WMS)
7. Pantai Lon Malang
8. Pantai Jodoh
9. Water Park Sampang (WPS)

Di samping objek wisata tersebut, Kabupaten Sampang juga memiliki kekayaan budaya yang patut dilestarikan, seperti Kerapan Sapi dan atraksi Sapi Sonok. Selain itu, terdapat situs sejarah yang menarik seperti Pebabaran Trunojoyo dan Rato Ebu. Kekayaan budaya dan sejarah ini menjadi nilai tambah dalam mempromosikan Kabupaten Sampang sebagai destinasi wisata yang unggul.

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pariwisata. Teknologi informasi telah mengubah cara orang mencari, merencanakan, dan menikmati perjalanan wisata mereka. Salah satu contoh nyata dari manfaat teknologi informasi dalam pariwisata adalah kehadiran peta online seperti Google Maps, yang mempermudah wisatawan dalam mencari alamat, merencanakan rute, dan mendapatkan petunjuk arah. Sejak tahun 2016, Google Maps menambahkan fitur yang memungkinkan pengguna memberikan rating dan ulasan terhadap tempat yang mereka kunjungi. Fitur ini memberikan manfaat besar bagi pengelola wisata dan calon wisatawan. Pengelola wisata dapat memanfaatkan data ulasan tersebut untuk meningkatkan pelayanan, sedangkan calon wisatawan dapat menggunakan ulasan sebagai referensi sebelum mengunjungi suatu tempat.

Data ulasan dari Google Maps menjadi sumber informasi yang berharga dalam menganalisis persepsi dan emosi pengunjung terhadap suatu destinasi wisata. Di Kabupaten Sampang, Pantai Camplong dan Pantai Lon Malang merupakan dua destinasi yang sering menjadi perbincangan wisatawan. Dengan memanfaatkan data ulasan pengunjung dari Google Maps, kita dapat melakukan analisis lebih

mendalam untuk memahami pengalaman pengunjung. Analisis ini dapat memberikan informasi penting bagi pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

Emosi yang terkandung dalam ulasan pengunjung menjadi salah satu aspek yang menarik untuk dianalisis. Emosi ini dapat mencerminkan kepuasan, keluhan, atau harapan pengunjung terhadap sebuah destinasi wisata. Dalam konteks ini, teknik analisis sentimen menjadi salah satu metode yang relevan untuk digunakan. Analisis sentimen memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan opini yang terkandung dalam teks ulasan menjadi sentimen positif, negatif, atau netral. Dengan menggunakan algoritma seperti Naive Bayes, Random Forest, atau teknik machine learning lainnya, analisis sentimen dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi pengunjung terhadap destinasi wisata tertentu.

Kabupaten Sampang, dengan segala keindahan dan potensinya, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata yang lebih maju. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan dan promosi destinasi wisata. Salah satu langkah penting yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menggali dan memahami data ulasan pengunjung. Data ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, promosi yang kreatif dan inovatif juga diperlukan untuk menarik minat wisatawan. Dengan memanfaatkan media sosial dan platform digital, informasi tentang keindahan dan keunikan destinasi wisata di Kabupaten Sampang dapat disebarluaskan secara lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Pada akhirnya, pengembangan pariwisata di Kabupaten Sampang harus dilakukan secara berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan teknologi, Kabupaten Sampang dapat menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur bahkan Indonesia. Analisis data ulasan pengunjung, seperti yang dilakukan pada Pantai Camplong dan Pantai Lon Malang, merupakan langkah awal yang penting untuk memahami kebutuhan dan harapan wisatawan serta menciptakan pengalaman wisata yang lebih baik di masa depan.

Analisis sentimen adalah proses memahami, mengekstrak, dan mengolah data teks secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terkandung dalam kalimat opini. Proses ini memiliki dua perspektif, yaitu pendapat yang negatif atau positif[1]. Teknik klasifikasi yang biasa dipakai dalam melakukan analisis sentimen antara lain Naive bayes Classifier (NBC), K-Nearest Neighbor (KNN) dan Support Vector Machines (SVM).

Dalam penelitian ini, metode Naive Bayes dan metode K-Nearest Neighbor digunakan sebagai dasar. Metode Naive Bayes dipilih karena dapat menghasilkan tingkat akurasi terbaik dengan jumlah data latih yang sedikit, sedangkan metode K-Nearest Neighbor dipilih karena sangat tahan terhadap data suara. Kinerja kedua metode akan dibandingkan untuk menentukan mana yang lebih baik dalam melakukan klasifikasi dokumen. Hasil menunjukkan bahwa metode Naive Bayes lebih baik dengan tingkat akurasi 70%, sedangkan metode K-Nearest Neighbor lebih buruk dengan tingkat akurasi 40%[2].

Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis sentimen terhadap tweets yang berhubungan dengan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) untuk mengetahui opini masyarakat tentang kampus ini. Tweets yang berisi sentimen masyarakat tentang UMM diklasifikasikan sebagai bagian dari analisis. Penelitian ini menggunakan Naive Bayes dan Support Vector Machine (SVM) dengan pembobotan TF-IDF untuk klasifikasi. Hasil perbandingan kedua teknik menunjukkan bahwa Naive Bayes memiliki akurasi sebesar 73,65% dibandingkan SVM[3].

Besarnya dampak dan manfaat dari analisis sentimen akan mengakibatkan perkembangan pesat penulisan dan aplikasi yang berbasis sentimen. Salah satu metode untuk menganalisis sentimen adalah dengan memakai pengklasifikasian metode Naive Bayes Classifier, yaitu metode klasifikasi berdasarkan teorema Bayes. Metode klasifikasi ini lebih banyak digemari dikarenakan kesederhanaan dan kecepatannya. Untuk itu pada penelitian dalam menganalisis sentimen ulasan masyarakat terhadap objek wisata di Kabupaten Sampang, ulasan sendiri diambil dari ulasan Google Maps pada postingan Google mengenai tempat wisata pantai Camplong yang mana tujuannya untuk mengetahui penerapan metode klasifikasi Naive Bayes dalam pengklasifikasikan sentimen positif dan sentimen negatif pada

data ulasan pengunjung objek wisata tersebut dan hasil analisis ulasan tersebut bisa memberi informasi yang berguna bagi pemerintah khususnya dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sampang.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Dalam aplikasi Google Maps banyak pengunjung objek wisata di Kabupaten Sampang yang sudah memberikan ulasan mereka pada objek wisata yang telah dikunjungi. Tetapi dengan banyaknya jumlah ulasan yang diberikan oleh pengunjung akan menyulitkan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dilakukan analisis sentimen untuk mengetahui tanggapan positif atau negatif yang diberikan oleh pengunjung wisata dengan menggunakan Naïve Bayes.

1.2.2 Metode Usulan

Analisis sentimen pada penelitian ini dilakukan menggunakan algoritma Naïve bayes. Penelitian ini menggunakan data Bahasa Indonesia yang didapat dari ulasan wisata di Kabupaten Sampang pada Google Maps dengan teknik web crawling. Data tersebut nantinya dilakukan pelabelan, preprocessing, hingga pemodelan dan menghasilkan nilai akurasi, presisi, recall yang didapat untuk membuat sebuah kesimpulan.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berapa nilai *akurasi*, *precision*, *recall* dan *f1-score* yang dihasilkan dari perbandingan *k-fold cross validation* dan *split validation* terhadap metode *Naive Bayes Classifier* untuk klasifikasi sentimen positif dan negatif pada data ulasan google maps mengenai objek wisata di Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.2 Tujuan

Untuk Mengetahui nilai *akurasi*, *precision*, *recall* dan *f1-score* yang dihasilkan metode *Naive Bayes Classifier* untuk mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif pada data ulasan google maps mengenai objek wisata di Kabupaten Sampang.

1.3.3 Manfaat

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan Ilmu pengetahuan dapat menjadi rujukan, perbandingan dan referensi tambahan dibidang analisa sentimen pada dokumen teks.
2. Untuk mengetahui kinerja dari metode *Naive bayes Classifier* dalam melakukan klasifikasi data teks.
3. Diharapkan dapat memberikan informasi yang di jadikan sebagai bahan evaluasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sampang, pengelola dan pihak manapun yang membutuhkan dalam pengembangan objek wisata Pantai Camplong.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ulasan yang digunakan berasal dari *Google Maps*.
2. Ulasan yang digunakan merupakan ulasan dalam kurun waktu kurang lebih 6 tahun mulai dari bulan Desember 2018 sampai September 2024.
3. Ulasan yang digunakan Pantai Lon Malang.
4. Data dikelompokkan berdasarkan dua sentimen: positif dan negatif.
5. Hasil data crawling 1000.
6. Pelabelan menggunakan pakar guru bahasa indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika tugas akhir yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, permasalahan, metode usulan, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara garis besar pada Bab ini dijelaskan mengenai perancangan alur analisis sentimen, tahapan penelitian,

arsitektur sistem, data penelitian, preprocessing data, Smote, dijelaskan tentang TF-IDF, tahapan klasifikasi data menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* (NBC), evaluasi, skenario uji coba.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai implementasi sistem yang dikerjakan sesuai dengan rancangan yang dibuat pada Bab sebelumnya. Dimana terdapat skenario pengujian, hasil dari tahap crawling data pada situs google maps, hasil dari tahap pelabelan, hasil dari tahap preprocessing data (*cleaning, tokenizing, konversi slangword, stopword, stemming*), hasil dari SMOTE, hasil dari tahap pembobotan dengan TF- IDF, hasil dari tahap *Naive Bayes Classifier*, hasil dari tahap evaluasi model menggunakan *confusion matrix*, terakhir terdapat hasil dari uji skenario.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi visualisasi kata, hasil *Accuracy* serta hasil nilai *Precision, Recall* dan *F-1 score* yang didapatkan. Selain itu juga terdapat saran bagi penelitian berikutnya yang akan mengangkat topik yang sama yaitu analisis sentimen.